

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN INTERVENSI PENERAPAN KOMPRES HANGAT TERHADAP GANGGUAN RASA NYAMAN: KRAM TUNGKAI KAKI

Bidari Mansurotul Hamidah

Abstrak

Berbagai macam komplikasi dapat terjadi selama pasien menjalani proses hemodialisis. Salah satu komplikasi intradialisis yang paling umum yaitu kram otot (33–86%). Penerapan kompres hangat intradialisis dapat bermanfaat untuk menurunkan kram karena berkaitan dengan vasodilatasi, pengurangan kejang, dan peningkatan metabolisme jaringan lokal. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ners ini untuk menganalisis intervensi penerapan kompres hangat intradialisis terhadap gangguan rasa nyaman: kram tungkai kaki. Pengukuran kram otot menggunakan *Cramp Questionnaire Chart*. Pemberian intervensi kompres hangat pada pasien kelolaan dengan meletakkan buli-buli berisi air suhu 39–40°C yang telah dilapisi handuk kecil pada tungkai kaki yang terasa kram dan dilakukan kompres selama 15 menit. Sedangkan, pada pasien resume diberikan intervensi peregangan kaki dengan cara menggerakkan kaki yang kram di tempat tidur selama 15 menit. Setelah dilakukan intervensi selama 4 kali pertemuan, didapatkan penurunan skor kram yang signifikan pada pasien kelolaan yaitu dari skor 12 (kram berat) menjadi 2 (kram ringan). Sedangkan, pada pasien resume didapatkan penurunan skor kram yang kurang signifikan yaitu dari skor 12 (kram berat) menjadi 5 (kram sedang). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kompres hangat efektif dilakukan untuk menurunkan kram tungkai kaki pada pasien hemodialisis. Penting untuk mengedukasi pasien dan keluarga terkait penanganan kram pada pasien hemodialisis dengan melakukan kompres hangat, sehingga pasien dapat melakukannya secara mandiri di rumah.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, Kompres Hangat, Kram Tungkai Kaki

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS WITH WARM COMPRESS APPLICATION INTERVENTION FOR COMFORT DISORDERS: LEGGING CRAMPS

Bidari Mansurotul Hamidah

Abstract

Various complications can occur during hemodialysis. One of the most common intradialysis complications is muscle cramps (33–86%). The application of intradialysis warm compresses can be useful for reducing cramps because it is related to vasodilation, reduced spasms, and increased local tissue metabolism. The purpose of writing this final scientific paper for nurses is to analyze the intervention of intradialysis warm compresses on discomfort disorders: leg cramps. Measurement of muscle cramps using the Cramp Questionnaire Chart. Providing warm compress interventions to managed patients by placing a jar filled with water at a temperature of 39–40°C that has been covered with a small towel on the leg that feels cramped and compressing for 15 minutes. Meanwhile, in resume patients, leg stretching interventions were given by moving the cramped leg in bed for 15 minutes. After the intervention was carried out for 4 meetings, a significant decrease in cramp scores was obtained in managed patients, namely from a score of 12 (severe cramps) to 2 (mild cramps). Meanwhile, in resume patients, a less significant decrease in cramp scores was obtained, namely from a score of 12 (severe cramps) to 5 (moderate cramps). This shows that the application of warm compresses is effective in reducing leg cramps in hemodialysis patients. It is important to educate patients and families regarding the management of cramps in hemodialysis patients by applying warm compresses, so that patients can do it independently at home.

Keywords: Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Warm Compress, Leg Cramps